

**KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA KUASI REORGANISASI
("INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM")**

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK
DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk ("PERSEROAN")**

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.L.1. tentang Kuasi Reorganiasi ("**Peraturan IX.L.1**"), Perseroan berencana untuk melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1 ("**Rencana Kuasi Reorganisasi**").



PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk

Kegiatan Usaha :

Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit

Kantor Pusat :

Rajawali Place Lt. 28

Jl. HR. Rasuna Said, Kav. B/4

Jakarta 12910

Telp: (021) 8665 8828

Situs/Web: www.eaglehighplantations.com

E-mail: corsec@eaglehighplantations.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN, BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, INFORMASI MATERIAL YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR, TIDAK LENGKAP ATAU MENYESATKAN.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka memberikan gambaran yang sesungguhnya atas posisi keuangan Perseroan, serta Perseroan memiliki keyakinan yang kuat untuk bisa mempertahankan status kelangsungan usahanya dan untuk terus berkembang dengan baik di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan bermaksud untuk melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025.

Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tertuang dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini sebagai pemenuhan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-718/BL/2012 Tanggal 28 Desember 2012 Tentang Kuasi Reorganisasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Sehubungan dengan hal di atas, Perseroan bermaksud meminta persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPS**LB") untuk melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi.

2. URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama "PT Bumi Perdana Prima International" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Perdana Prima International No. 13, tanggal 6 November 2000, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-25665 HT.01.01.TH.2000, tanggal 22 Desember 2000 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5252/BH.09.05/IX/2002, tanggal 12 September 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Eagle High Plantations Tbk. No. 08, tanggal 04 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0018383.AH.01.02.TAHUN 2026, tanggal 17 Maret 2026, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0059606.AH.01.11.TAHUN 2026, tanggal 17 Maret 2026 ("**Akta No. 08/2026**").

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan per 02 Juni 2026:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
1. PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	1.188.612.151.600,-	37,70
2. FIC Properties SDN BHD	11.664.357.670	1.166.435.767.000,-	37,00
3. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	7.559.155.714	755.915.571.400,-	23,98
4. Henderi	10.000.000	1.000.000.000,-	0,03
5. Yeoh Lean Khai	2.683.300	268.330.000,-	0,01
6. Choong Kam Loong	50.000	5.000.000,-	0
7. Saham treasury	402.922.800	40.292.280.000,-	1,28
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	31.525.291.000	3.152.529.100.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	18.474.709.000	1.847.470.900.000,-	

C. **Pengurusan dan Pengawasan Perseroan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Eagle High Plantations Tbk. No. 08, tanggal 04 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0018383.AH.01.02.TAHUN 2026, tanggal 17 Maret 2026, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0059606.AH.01.11.TAHUN 2026, tanggal 17 Maret 2026, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abed Nego
Wakil Komisaris Utama	:	Ahmad Nizam Bin Hamid
Komisaris	:	Mohammad Prianto Madelar
Komisaris	:	Razuwan Bin Che Rose
Komisaris Independen	:	Yohanes Wahyu Saronto
Komisaris Independen	:	Erwin Sudjono

Direksi

Direktur Utama	:	Henderi Djunaidi
Direktur	:	Andrew Haryono
Direktur	:	Yeoh Lean Khai
Direktur	:	Choong Kam Loong

3. KETERANGAN MENGENAI RENCANA KUASI REORGANISASI

A. Alasan dan Tujuan

Alasan:

1. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan masih mencatatkan saldo defisit sebesar Rp3.707.953 juta yang merupakan akumulasi rugi tahun-tahun sebelumnya;
2. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh tekanan keuangan akibat ekspansi usaha, peningkatan kewajiban keuangan dan beban bunga, dinamika kondisi eksternal, dampak pandemi COVID-19, serta optimalisasi portofolio usaha Perseroan;
3. Sejak tahun 2022 hingga tahun 2025, Perseroan telah menunjukkan pemulihan kinerja dan peningkatan laba secara berkelanjutan; dan
4. Perseroan memandang perlu untuk melakukan penataan struktur ekuitas dan laporan posisi keuangan agar lebih mencerminkan kondisi keuangan Perseroan saat ini secara wajar.

Tujuan:

1. Memperbaiki struktur ekuitas Perseroan;
2. Memperoleh laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lalu, sehingga kondisi keuangan Perseroan menjadi lebih sehat dan mencerminkan posisi keuangan yang wajar;
3. Dengan tidak adanya saldo defisit maka akan memunculkan harapan bahwa Perseroan mampu untuk membagikan dividen ke Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
4. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, kreditor, dan mitra usaha, terhadap prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

B. Persyaratan Kuasi Reorganisasi

Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-718/BL/2012 Tanggal 28 Desember 2012 Tentang Kuasi Reorganisasi, seperti dapat dilihat dalam tabel di bawah ini dan hal-hal lain sebagaimana telah disebutkan:

Deskripsi	Tahun Buku per 31 Desember (disajikan dalam jutaan Rupiah)		
	2025	2024	2023
Pendapatan	5.761.296	4.302.676	4.204.612
Beban Pokok Pendapatan	(4.170.638)	(3.048.251)	(3.147.466)
Laba Bruto	1.590.658	1.254.425	1.057.146
Beban Usaha	(400.963)	(327.918)	(353.680)
Laba Usaha	1.189.695	926.507	703.466
Laba Tahun Berjalan	379.107	272.132	159.970
Rata-rata Laba Tahun Berjalan selama 3 Tahun	270.403		
Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.152.529	3.152.529	3.152.529
Defisit	3.707.953	4.069.673	4.329.883
Terdapat akumulasi rugi (defisit) yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Akumulasi rugi (defisit) dianggap material jika nilai absolut akumulasi rugi (defisit) tersebut lebih dari:			
a. 60% (enam puluh persen) dari modal disetor; dan	118%	129%	137%
b. 10 (sepuluh) kali dari rata-rata laba tahun berjalan	13,71	15,05	16,01

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan menunjukkan tren performa positif yang tercermin dari peningkatan laba tahun berjalan secara berturut-turut, masing-masing sebesar Rp159.970 juta pada tahun 2023, Rp 272.132 juta pada tahun 2024, dan Rp 379.107 juta pada tahun 2025, dengan rata-rata laba tahun berjalan dibandingkan pendapatan usaha sebesar 5,69%. Peningkatan laba ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi manajemen, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang lebih mendukung. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini antara lain kenaikan harga minyak nabati global, termasuk minyak sawit, yang berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan.

Selain itu, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan produktivitas operasional, antara lain melalui perbaikan fasilitas produksi, peningkatan infrastruktur pendukung termasuk jalan dan jembatan, penyelesaian pembangunan extension pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan kapasitas produksi, serta investasi dalam peremajaan dan pengadaan alat berat guna meningkatkan efisiensi operasional. Inisiatif-inisiatif tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan kinerja dan laba Perseroan secara berkelanjutan.

C. Informasi Mengenai Rencana Kuasi Reorganisasi

Perseroan bermaksud melakukan rencana Kuasi Reorganisasi dengan mengeliminasi saldo laba negatif sebesar Rp3.707.953 juta dan hasil pengeliminasian akumulasi rugi (saldo laba negatif) Perseroan saat merencanakan kuasi reorganisasi adalah sebesar nol (0), dengan cara melakukan eliminasi antara akumulasi rugi (saldo negatif) dengan agio saham (yang disajikan merupakan bagian dari tambahan modal disetor) yang dimiliki oleh Perseroan.

D. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan dan laporan laba rugi komprehensif tahunan yang diaudit untuk periode 31 Desember 2025, 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan ENTITAS ANAK			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar	1.737.162	1.420.678	1.300.009
Aset Tidak Lancar	8.438.988	8.373.702	8.883.501
JUMLAH ASET	10.176.150	9.794.380	10.183.510
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	2.595.297	2.328.677	3.018.163
Liabilitas Jangka Panjang	4.753.740	5.013.614	4.973.797
JUMLAH LIABILITAS	7.349.037	7.342.291	7.991.960
EKUITAS	2.827.113	2.452.089	2.191.550
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.176.150	9.794.380	10.183.510

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan ENTITAS ANAK			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN	5.761.296	4.302.676	4.204.612
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.170.638	3.048.251	3.147.466
LABA BRUTO	1.590.658	1.254.425	1.057.146
BEBAN USAHA	400.963	327.918	353.680
LABA USAHA	1.189.695	926.507	703.466
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(413.854)	(460.401)	(827.619)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	775.841	466.106	(124.153)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(396.734)	(193.974)	284.123
LABA SETELAH PAJAK	379.107	272.132	159.970
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(4.083)	(11.593)	(7.453)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	375.024	260.539	152.517
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	361.720	260.210	177.025
Kepentingan Nonpengendali	17.387	11.922	(17.055)
	379.107	272.132	159.970
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	357.637	248.617	169.572
Kepentingan Nonpengendali	17.387	11.922	(17.055)
	375.024	260.539	152.517
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	11,62	8,36	5,68

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	1.340.726	711.696	607.944
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(826.292)	(85.470)	(132.208)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(432.929)	(595.654)	(557.257)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	81.505	30.572	(81.521)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	58.080	27.378	108.876
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	209	130	23
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	139.794	58.080	27.378

E. Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat saldo defisit sebesar Rp3.707.953 juta yang merupakan akumulasi rugi dari tahun-tahun sebelumnya. Selama satu dekade terakhir Grup mengalami tekanan keuangan yang signifikan akibat dari kombinasi ekspansi agresif, kondisi eksternal, dan struktur keuangan yang kurang efisien.

Pandemi COVID-19 memperburuk situasi dengan penurunan harga minyak kelapa sawit, distribusi yang terhambat, dan meningkatnya biaya operasional. Keputusan pelepasan beberapa anak perusahaan, yang menghasilkan rugi Rp1.597.267 juta pada tahun 2021, menunjukkan upaya restrukturisasi yang mahal namun diperlukan. Beban bunga bank yang tinggi terus menjadi penghambat profitabilitas, yang menunjukkan kebutuhan akan optimalisasi struktur modal.

Transformasi dari kondisi rugi pada tahun 2021 kemudian menjadi profit yang terus meningkat sejak tahun 2022 hingga tahun 2025 menunjukkan keberhasilan strategi pemulihan dan penguatan bisnis yang diterapkan. Dengan mempertahankan efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang lebih baik, serta fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar, Perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan serta memperkuat posisinya dalam industri minyak sawit. Dengan strategi yang terus dioptimalkan, Perseroan memiliki peluang besar untuk mempertahankan pertumbuhan positif dalam jangka panjang.

F. Informasi Mengenai Rencana Kegiatan Usaha Perseroan untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan Ke Depan Prospek masa depan Perseroan dalam rangka meraih Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Perseroan memandang prospek industri kelapa sawit tetap positif, sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 yang mendorong hilirisasi serta penguatan ketahanan pangan dan energi. Kebijakan tersebut diharapkan mendukung pertumbuhan industri sawit nasional secara berkelanjutan, mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen kelapa sawit terbesar di dunia.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui digitalisasi pemantauan produksi, pengelolaan dan peremajaan tanaman secara berkala, serta pengembangan program petani plasma sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan pertumbuhan bersama masyarakat.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan extension pabrik kelapa sawit pada tahun 2025 dan merencanakan pembangunan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (*Kernel Crushing Plant/KCP*) yang ditargetkan selesai pada tahun 2026. Fasilitas ini akan mendukung program hilirisasi dengan menghasilkan *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Meal* (PKM), meningkatkan nilai tambah produk perkebunan, dan mendukung praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan.

G. Dampak Positif Kuasi Reorganisasi

Dampak positif dari pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi terhadap posisi ekuitas Perseroan adalah Perseroan dapat memulai awal yang baru dengan menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa dibebani oleh defisit masa lalu. Laporan posisi keuangan konsolidasian proforma Kuasi Reorganisasi tanggal 31 Desember 2025 sebelum dan sesudah Kuasi Reorganisasi yang telah ditelaah dengan keyakinan terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, berdasarkan standar perikatan terbatas yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia melalui laporannya No. 00017/2.1090/NA/01/1904/1/V/2026 tertanggal 20 Mei 2026 adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan rupiah)

31 Desember 2025		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	139.794	139.794
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.401	118.039	118.039
Piutang Plasma	414.405	414.405
Piutang lain-lain – pihak ketiga	29.760	29.760
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144	283.874	283.874
Pajak dibayar dimuka	50.186	50.186
Biaya dibayar dimuka	137.107	137.107
Uang muka kepada pemasok – pihak ketiga	214.018	214.018
Aset biologis	303.700	303.700
Aset lancar lainnya	46.279	46.279
Jumlah Aset Lancar	1.737.162	1.737.162
Aset Tidak Lancar		
Tanaman Produktif		
Tanaman menghasilkan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.414.599	2.345.729	2.345.729
Tanaman belum menghasilkan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345	18.923	18.923
Pembibitan	46.096	46.096
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.527.534	3.342.141	3.342.141
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya – bersih	960.285	960.285
Investasi surat berharga	500.000	500.000
Aset pajak tangguhan	1.047.173	1.047.173
Aset tidak lancar lainnya	178.641	178.641
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.438.988	8.438.988
Jumlah Aset	10.176.150	10.176.150
LIABILITAS dan EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	229.734	229.734
Utang usaha		
Pihak berelasi	11.855	11.855
Pihak ketiga	812.029	812.029
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	254.677	254.677
Uang muka diterima pihak ketiga	175.754	175.754
Beban akrual	105.354	105.354
Utang pajak	288.098	288.098
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	602.926	602.926
Liabilitas sewa	24.789	24.789
Utang lembaga keuangan bukan bank	29.010	29.010
Utang obligasi	23.781	23.781
Sukuk Mudharabah	37.290	37.290
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.595.297	2.595.297

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.008	22.008
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	3.109.845	3.109.845
Utang lembaga keuangan bukan bank	157.287	157.287
Liabilitas sewa	29.014	29.014
Utang obligasi	6.015	6.015
Sukuk Mudharabah	24.885	24.885
Liabilitas pajak tangguhan	801.664	801.664
Liabilitas jangka panjang lain lain	603.022	603.022
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	4.753.740	4.753.740
Jumlah Liabilitas	7.349.037	7.349.037
Ekuitas		
Modal Saham	3.152.529	3.152.529
Saham Treasuri – 402.922.800	(40.292)	(40.292)
Tambahan modal disetor	4.015.083	307.130
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	(241.141)	(241.141)
Rugi komprehensif lain	(389.657)	(389.657)
Saldo laba (defisit)	(3.707.953)	-
Saldo laba (sebesar Rp 3.707.953 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tahun 31 Desember 2025)	-	-
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.788.569	2.788.569
Kepentingan nonpengendali	38.544	38.544
Jumlah Ekuitas	2.827.113	2.827.113
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.176.150	10.176.150

H. Laporan Akuntan Terkait Perikatan atas Proforma Laporan Posisi Keuangan Setelah Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Mirawati Sensi Idris dalam laporannya No. 00017/2.1090/NA/01/1904/1/V/2026 tertanggal 20 Mei 2026 perihal Laporan Akuntan Independen atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 setelah pelaksanaan rencana Kuasi Reorganisasi menyatakan bahwa tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian Akuntan yang menyebabkan Akuntan yakin, dalam semua hal yang material, bahwa proforma laporan posisi keuangan konsolidasian setelah kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2025, tidak memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

I. Pendapat Akuntan Mengenai Kesesuaian Penerapan Prosedur Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Mirawati Sensi Idris dalam laporannya No. 00018/2.1090/NA/01/0153/1/V/2026 bertanggal 20 Mei 2026 perihal Laporan Akuntan Independen dengan Keyakinan Terbatas atas Rencana Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 menyatakan bahwa tidak terdapat hal yang menjadi perhatian Akuntan yang menyebabkan Akuntan yakin, dalam semua hal yang material, yang mengindikasikan ketidakpatuhan Perseroan bahwa penerapan prosedur dan ketentuan rencana kuasi reorganisasi Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, tidak memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

4. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2026 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

PERISTIWA	TANGGAL
Penyampaian mengenai mata acara RUPSLB ke Otoritas Jasa Keuangan	12 Mei 2026
Pengumuman Rencana RUPSLB dan Keterbukaan Informasi mengenai Kuasi Reorganisasi melalui eASY.KSEI, situs web BEI serta situs web Perseroan	21 Mei 2026
Tanggal Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>)	04 Juni 2026
Pemanggilan RUPSLB melalui eASY.KSEI, situs web BEI serta situs web Perseroan	05 Juni 2026
Pelaksanaan RUPSLB	29 Juni 2026

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Senin, 29 Juni 2026. Tempat penyelenggaraan RUPSLB akan diumumkan pada saat Pemanggilan RUPSLB.

Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima oleh Direksi. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan diperkenankan bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.

Bagi Pemegang Saham yang beralamat di luar negeri, Surat Kuasa wajib dilegalisasi oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.

5. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana disebutkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Kuasi Reorganisasi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

6. INFORMASI TAMBAHAN

A. Kebijakan Akuntansi Setelah Periode Kuasi Reorganisasi

Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan. Setelah efektifnya Kuasi Reorganisasi, Perseroan akan tetap menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang telah digunakan secara konsisten sebelumnya.

B. Ringkasan Rencana Bisnis

Perseroan telah menetapkan rencana pertumbuhan bisnis untuk periode 2026-2030 berdasarkan pencapaian operasional dan keuangan selama periode 2023-2025, dimana Perseroan berhasil meningkatkan FFB Yield dari 11,04 MT/Ha pada tahun 2023 menjadi 12,48 MT/Ha pada tahun 2025, meningkatkan EBITDA dari Rp1.049 miliar menjadi Rp1.666 miliar, serta memperbaiki rasio Loan-to-EBITDA dari 4,95x menjadi 2,75x. Ke depan, Perseroan berfokus pada strategi pertumbuhan yang didukung oleh ketahanan pasokan TBS, peningkatan produktivitas, penguatan ESG, dan peningkatan nilai tambah produk.



Sumber: Perseroan

Strategi pertumbuhan Perseroan didukung oleh belanja modal sekitar Rp300 miliar per tahun selama periode 2026-2030. Belanja modal tersebut dialokasikan untuk pengembangan Kernel Crushing Plant (KCP), pengembangan fasilitas biogas, program penanaman baru dan replanting, pemeliharaan pabrik kelapa sawit, peremajaan alat berat dan mesin operasional secara bertahap, serta pengembangan infrastruktur pendukung operasional. Seluruh program tersebut dirancang untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat ketahanan pasokan TBS, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan sumber pertumbuhan dan profitabilitas baru bagi Perseroan. Sumber pendanaan direncanakan berasal dari kombinasi arus kas operasional dan fasilitas pendanaan yang tersedia.

Dari sisi ketahanan pasokan bahan baku, Perseroan menargetkan perluasan area Plasma Mandiri dari 20.000 Ha pada tahun 2026 menjadi 40.000 Ha pada tahun 2030. Perseroan juga menargetkan program penanaman baru seluas 7.000 Ha selama periode 2026-2028, dan program replanting sekitar 12.800 Ha selama periode 2027-2030 guna menjaga keberlanjutan pasokan TBS dan mengoptimalkan profil usia tanaman dari rata-rata 19 tahun pada tahun 2026 menjadi 17 tahun pada tahun 2030. Program tersebut menjadi fondasi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang, dimana saat tanaman hasil penanaman baru dan replanting mulai menghasilkan, Perseroan akan mencatatkan peningkatan produksi yang signifikan sehingga mendukung pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan.

Melalui strategi tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan produksi TBS dari 1,20 juta ton pada tahun 2026 menjadi 1,41 juta ton pada tahun 2030, peningkatan FFB Yield dari 14,82 MT/Ha menjadi 18,57 MT/Ha, serta peningkatan produksi CPO dari 343.929 ton menjadi 468.080 ton dengan OER yang meningkat dari 23,4% menjadi 24,2%.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai tambah, Perseroan mengembangkan Kernel Crushing Plant (KCP) yang ditargetkan mulai beroperasi pada awal tahun 2027. Fasilitas tersebut akan menghasilkan Palm Kernel Oil (PKO) sebesar 27.000 ton per tahun dan Palm Kernel Meal (PKM) sebesar 30.000 ton per tahun, sehingga meningkatkan diversifikasi pendapatan dan margin usaha. Perseroan juga memperkuat keunggulan daya saing melalui perluasan implementasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan European Union Deforestation Regulation (EUDR) guna memperluas akses pasar dan mendukung peningkatan nilai jual produk.



Sumber: Perseroan

Berdasarkan rencana pengembangan usaha, Perseroan menargetkan pertumbuhan secara berkelanjutan yang tercermin dari target peningkatan pendapatan dari Rp5.892 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp7.725 miliar pada tahun 2030, EBITDA dari Rp1.848 miliar menjadi Rp2.416 miliar, serta laba bersih dari Rp376 miliar menjadi Rp1.316 miliar. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, kualitas struktur keuangan Perseroan juga diproyeksikan menguat dengan Loan-to-EBITDA yang membaik dari 2,70x menjadi 2,14x dan DER yang menurun dari 2,17x menjadi 0,94x pada tahun 2030. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan asumsi yang konservatif, antara lain harga CPO sebesar Rp12.000/kg, harga PK sebesar Rp8.500/kg, harga PKO sebesar Rp13.200/kg, dan harga PKM sebesar Rp2.000/kg.

Indikator	2026F	2027F	2028F	2029F	2030F
FFB Yield (MT/Ha)	14,82	16,14	17,26	17,75	18,57
EBITDA (Rp miliar)	1.848	2.029	2.252	2.317	2.416
EBITDA Growth YoY (%)	11,0	10,0	11,0	3,0	4,0
Loan to EBITDA (x)	2,7	2,5	2,3	2,1	2,1
Total Liabilities/ Total Equity (x)	2,1	1,7	1,4	1,1	0,9

Perseroan juga meyakini prospek industri kelapa sawit tetap positif yang didukung oleh tiga faktor utama, yaitu ketersediaan pasokan bahan baku yang berkelanjutan, dukungan Pemerintah terhadap pengembangan industri kelapa sawit sebagai bagian dari ketahanan pangan dan energi nasional, serta terus meningkatnya kebutuhan global terhadap produk berbasis kelapa sawit untuk sektor pangan dan energi.

Global oilseed production	2021-22	2022-23	2023-24	2024-25	2025-26	Change	Change %
Coconut oil	3.73	3.72	3.77	3.67	3.71	0.04	1.09
Cottonseed oil	4.53	4.56	4.74	4.72	4.68	-0.04	-0.85
Olive oil	3.30	2.53	2.24	3.36	3.02	-0.34	-10.12
Palm oil	77.16	78.57	81.78	80.39	83.22	2.83	3.52
Palm kernel oil	8.38	8.88	8.67	9.07	9.15	0.08	0.88
Peanut oil	6.41	6.19	6.00	6.28	6.35	0.07	1.11
Rapeseed oil	29.15	33.25	34.33	34.10	34.70	0.60	1.76
Soybean oil	60.06	60.66	64.00	68.69	70.87	2.18	3.17
Sunflowerseed oil	19.68	21.71	22.13	20.07	21.31	1.24	6.18

Sumber: Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2025

Dalam penyusunan rencana kegiatan usaha dan anggaran, Perseroan juga telah mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan asumsi usaha yang relevan, termasuk perubahan harga minyak sawit mentah (CPO), harga pupuk, biaya energi dan bahan bakar, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, serta tingkat produktivitas tandan buah segar (TBS).

Dengan mempertimbangkan sensitivitas terhadap faktor-faktor dinamika eksternal serta berbagai inisiatif strategis yang dijalankan, Perseroan meyakini bahwa rencana bisnis tetap realistis, terukur, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

C. Informasi Mengenai Penyajian Tambahan Modal Disetor dan Dasar Akuntansinya

Perseroan bermaksud melakukan rencana Kuasi Reorganisasi dengan mengeliminasi saldo laba negatif sebesar Rp3.707.953 juta dan hasil pengeliminasian akumulasi rugi (saldo laba negatif) Perseroan saat merencanakan Kuasi Reorganisasi adalah sebesar nol (0), dengan cara melakukan eliminasi antara akumulasi rugi (saldo negatif) dengan agio saham (yang disajikan merupakan bagian dari tambahan modal disetor) yang dimiliki oleh Perseroan.

Agio saham yang digunakan untuk mengeliminasi saldo laba negatif dalam pelaksanaan Kuasi Reorganisasi merupakan bagian dari tambahan modal disetor yang berasal dari transaksi penerbitan saham historis Perseroan, termasuk penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), pelaksanaan opsi saham, private placement, dan Penawaran Umum Terbatas (PUT).

Saldo transaksi akuisisi terbalik (*reverse acquisition*) yang telah dilakukan Perseroan pada masa lalu, sebelumnya disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2014 sampai dengan tahun 2024 sebagai bagian dari pos "Penyesuaian ke Modal Saham Menurut Hukum sebagai Akibat Akuisisi Terbalik". Selanjutnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2025, saldo tersebut disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor untuk mencerminkan komponen pembentuk tambahan modal disetor secara lebih rinci sesuai substansi ekonominya sebagai agio saham yang berasal dari kontribusi modal dari para pemegang saham.

Penyajian tersebut didasarkan pada penerapan ketentuan PSAK 103 Kombinasi Bisnis, dimana struktur ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian merepresentasikan struktur ekuitas entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas entitas induk secara hukum yang diterbitkan dalam rangka kombinasi bisnis. Perubahan penyajian tersebut tidak mengubah jumlah total ekuitas Perseroan.

7. PENUTUP

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 08.00 sampai dengan 16.00 Waktu Indonesia Barat) pada hari kerja di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

PT Eagle High Plantations Tbk
Rajawali Place Lt. 28
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. B/4
Jakarta 12910
Tel: (021) 8665 8828
Website: www.eaglehighplantations.com
Email: corsec@eaglehighplantations.com

Jakarta, 05 Juni 2026

Direksi Perseroan